

## Penerapan Metode Simulasi (*Role Playing*) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX A Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MTs Al Quraniyah Manna Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022

**Fareza Ellyanora**

SD Negeri 171 Seluma

farezanora@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode simulasi (*Role Playing*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX A mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTs Al Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadist di MTs Al Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menerapkan metode simulasi (*Role Playing*) yang dilakukan dengan langkah-langkah yaitu pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Setelah menerapkan model pembelajaran metode simulasi (*Role Playing*) pada materi Q.S Al-Falaq dikelas IX A MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang telah dicapai oleh siswa pada pra siklus yaitu 62,76 dan persentase ketuntasan secara klasikal 28% belum mencapai KKM, pada siklus I yaitu 69,4 sudah mencapai KKM tapi masih rendah dan persentase ketuntasan secara klasikal 52%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 80,84 sudah mencapai KKM dan ketuntasan belajar secara klasikal 80%.

**Kata Kunci:** Penerapan, Metode Simulasi, Role Playing, Hasil Belajar.

### Pendahuluan

Pengaruh globalisasi yang terjadi dengan ditandai berbagai akses informasi yang dengan mudah di akses memiliki berbagai dampak berbagai bidang. Era globalisasi tidak mungkin dapat di cegah hanya dengan beberapa kebijakan dan aturan. Banyak dijumpai baik secara langsung dan tidak langsung, para pejabat, pengambil kebijakan, perumus aturan juga terjerebak dalam situasi yang tidak mencerminkan budaya timur yang sopan dan santun.

Perlu paradigma baru dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus diubah dalam cara dan tujuannya. Perubahan pendidikan tidaklah harus frontal seperti mengubah ubah kurikulum. Namun dari hal kecil. Misal, bagaimana cara guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Bagaimana guru dapat membuat alat peraga yang inovatif dan kreatif. Bagaimana guru dapat bekerja tanpa harus memikirkan kebutuhannya sehari-hari. Mengubah paradigma pendidikan sebetulnya sederhana.

Kemajuan suatu bangsa mengharuskan adanya sumber daya manusia yang unggul di segala bidang kehidupan. Untuk mencapai taraf tersebut maka langkah yang ditempuh adalah dengan memperkuat sektor pendidikan. Dengan pendidikan, potensi dan kemampuan serta keterampilan seseorang diharapkan dapat tumbuh berkembang, sehingga pada akhirnya menjadi sumber daya manusia unggul dan berkualitas yang relevan dengan perkembangan zaman.

Lemahnya proses pembelajaran. Terlebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selama ini Pendidikan Agama Islam terlebih pelajaran Al Quran Hadits masih belum mencapai indikator. Dalam realitanya belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan karena pembelajaran di sekolah maupun di Madrasah masih menggunakan strategi pembelajaran biasa-biasa saja misalnya strategi pembelajaran ceramah atau berkelompok sehingga kurang efektif dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa serta menjadikan siswa kurang aktif yang pada gilirannya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Masalah yang dihadapi menurut observasi awal di

MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan adalah guru kurang memperhatikan cara belajar yang membuat siswa merasa aman dan nyaman. Adapun yang digunakan oleh guru di MTs Al-Quraniyah masih metode sederhana dan belum bisa membuat mahasiswa merasa aktif maupun kreatif.<sup>1</sup> Dan juga prestasi belajar siswa di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kurang begitu baik, hal ini disebabkan guru tidak terlalu memperhatikan cara mengajar yang baik digunakan untuk setiap materi pada pelajaran Al-Quran Hadist.

Menyikapi permasalahan diatas, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Metode permainan simulasi sebagai salah satu alternatif menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan diharapkan mampu meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits.

Simulasi (*Role Playing*) yang peneliti maksud adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan metode simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Lokasi penelitian ini adalah di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan terletak di desa Marya Affan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari bulan September sampai dengan Bulan Oktober 2021.

Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadist dan siswa Kelas IX A di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Metode Simulasi, *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa bidang study Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan.

Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa kelas IX A di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan yang berjumlah 1 guru dan 25 siswa kelas IX A. Pengambilan sampel menggunakan metode stratified proportional random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan gabungan dari 3 teknik, berstrata, proporsi dan acak (Suharsimi Arikunto, 2006:117) Sehingga penulis memutuskan untuk mengambil kelas IX A.

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak di kelas. Observasi yang dilakukan meliputi proses pembelajaran guru dan anak dengan menggunakan Metode simulasi (*Role Playing*). Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (S. Margono, 1997:158)

Tes digunakan dalam bentuk penilaian yang berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi dari guru tersebut.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan deskripsi wilayah penelitian, letak geografis, keadaan sekolah, keadaan guru dan staf serta nilai dari hasil belajar.

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penyajian data tentang Penerapan Metode simulasi (*Role Playing*) pada bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan terletak di desa Marya

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi dan wawancara dengan Darniati, S.Pd.I tanggal 20 Juni 2015 di MTs Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan.

Affan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu yang dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada setiap hari Sabtu jam ke-1 dan 2 pada kelas IX A, yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Maka dapat dilakukan analisa data dengan hasil sebagai berikut.

Penerapan metode simulasi (*Role Playing*) pada siklus I dan siklus II telah dilaksanakan dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat melalui rekapitulasi hasil observasi sebagai berikut. Dari rekapitulasi Tabel 1. pada tahap Pra Siklus penerapan metode simulasi (*Role Playing*) baru mencapai 28% dari aspek yang diamati. Selanjutnya pada Siklus I penerapan metode simulasi (*Role Playing*) sudah mencapai 52%, dan pada Siklus II penerapannya meningkat menjadi 80%.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Persiklus

No	Tindakan	Persentase Ketuntasan Belajar	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ketuntasan Pra Siklus	28%	28%	72%
2	Siklus I	52%	52%	48%
3	Siklus II	80%	80%	20%

Dari tabel diatas, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada prasiklus sebesar 28% dan persentase belum tuntas belajar siswa pada prasiklus sebesar 72%, persentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 52% dan yang belum tuntas belajar siswa pada siklus I sebesar 48% dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80% dan yang belum tuntas hanya 20%. Dan dilihat dari ketuntasan minimum (KKM) siswa sudah dikatakan tuntas secara individu karena siswa yang mendapat nilai 65 keatas sudah mencapai 80%.

Berdasarkan penelitian dengan model pembelajaran Penerapan Metode Simulasi (*Role Playing*) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. Hal ini didukung oleh kelebihan dari pembelajaran Penerapan Metode Simulasi (*Role Playing*) yang menyatakan bahwa selama belajar siswa akan: 1) Memiliki banyak kesempatan untuk berkontribusi. 2) Interaksi yang dilakukan lebih mudah. 3) Banyak ide yang muncul. 4) Lebih banyak tugas yang dapat dilaksanakan. 5) Guru mudah untuk memonitor kontribusi. Peningkatan hasil belajar ini tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran ketika siswa belajar dalam kelompoknya. Hal ini telah terbukti dalam penelitian yang telah dilakukan di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan.

## Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan model pembelajaran Penerapan Metode Simulasi (*Role Playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa MTs Al-Qur'aniyah Pada materi Q.S Al-Falaq dikelas IX A MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang telah dicapai oleh siswa pada pra siklus yaitu 62,76 dan persentase ketuntasan secara klasikal 28% belum mencapai KKM, pada siklus I yaitu 69,4 sudah mencapai KKM tapi masih rendah dan persentase ketuntasan secara klasikal 52%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 80,84 sudah mencapai KKM dan ketuntasan belajar secara klasikal 80%.

## Bibliografi

- Ahmad Khoyin, "Metode Simulasi" <http://ahmadkhoyin.blogspot.com/2013/06/metode-simulasi-permainan-simulasi.html>,
- Bambang Warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran-Landasan & aplikasinya*, Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Fendik Setyawan, "Pembelajaran Metode simulasi?", <http://imadikus.com/teori-pembelajaran-metode-simulasi/>,

- Harun Rasyid dan Mansur.2009, “*Penilaian Hasil belajar*”.Bandung: CV Wacana Prima
- Heri Guanawan, 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung; Alfabeta
- Heri Jauhari, 2010. “*Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*”, Bandung: CV Pustaka Setia
- IGAK wardani dan Kuswaya Wihardit. 2013, ”*Penelitian Tindakan Kelas*”, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.
- Riduwan dan Sunarto, 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Rizky Amelia, ”*Psikolo dan & Teknologi Internet*” <http://withmyglasses.wordpress.com/2013/12/27/psikologi-dan-internet-2-tulisan/>.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers,
- Sirojhuda,”*Pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa dalam* <http://sirojhuda.blogspot.com/2010/12/pengaruh-internet-terhadap-prestasi-11.html>, diakses tanggal 12 Juni 2015 pukul 20.21 WIB
- Slameto,2004. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*,Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Anitah, W. DKK 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsuddin Achmad, “*Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Active learning*” dalam <http://syamsuddinachmad.blogspot.com/2013/11/peningkatan-prestasi-belajar-pendidikan-17.html>.
- Yeyen Anteter, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan*” <http://yeyen-anteter.blogspot.com/2011/10/pengaruh-tingkat-pendidikan-dan.html>.Perkuliahan,”*Tingkat Pendidikan Orang Tua*” <http://www.perkuliahan.com/tingkat-pendidikan-orang-tua-terhadap-prestasi-belajar/>